

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Fokus penelitian, tujuan penelitian, dan jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian menjadi dasar dari pemilihan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Sukmadinata (2008:72) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia

Metode deskriptif yang digunakan adalah deskriptif analitik. Deskriptif analitik adalah sebuah penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, akan tetapi menghimpun data dan menyusunnya secara sistematis, aktual dan cermat. Metode deskriptif analitik dalam penelitian ini, digunakan untuk menjelaskan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan dampak penerapan program pengembangan diri siswa di SMA *Plus* Al-Muthahhari. Selain menggunakan deskriptif analitik, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih, karena penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau aktivitas pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Moleong (2009:4) menjelaskan “pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh) ...”

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kampus SMA *Plus* Al-Muthahari yang tepatnya terletak di Jalan Kampus II no.13 (022) 7204780, Kiaracandong, Bandung.

C. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang diungkap dalam penelitian ini adalah data yang bersifat skematik, narasi, dan uraian juga penjelasan data dari narasumber baik lisan ataupun data dokumen yang tertulis, perilaku yang teramati dilapangan juga menjadi data dalam pengumpulan hasil penelitian ini, dan semuanya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Rekaman audio dan video

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti merekam wawancara dengan narasumber atau pihak-pihak yang terkait yang dianggap perlu untuk dikumpulkan datanya, dari hasil rekaman tersebut maka dideskripsikan dalam bentuk transkrip wawancara.

2. Catatan lapangan

Dalam melakukan penelitian, selama dilapangan peneliti mencatat seluruh peristiwa yang benar-benar terjadi dilapangan dan dianggap penting sebagai data dari subyek penelitian.

3. Dokumentasi

Data ini dikumpulkan dengan melalui berbagai sumber data yang tertulis, baik yang berhubungan dengan masalah kondisi obyektif, juga silsilah dan data pendukung lainnya yang dianggap penting.

4. Foto

Foto merupakan barang bukti yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata namun sangat mendukung kondisi objektif penelitian yang telah berlangsung. Foto dikumpulkan sejak awal penelitian sebagai barang bukti dan pelengkap data penelitian.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong: 2009) "*sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.*"

Dalam penelitian kualitatif, sumber data diperoleh dari situasi sosial. Situasi sosial atau *social situation* menurut Spradley (Sugiyono: 2008) terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang ketiganya berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat.

1. Narasumber

Sampel dalam penelitian kualitatif disebut narasumber atau informan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu "*teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu*" (Sugiyono, 2008:54). Sumber data yang dipilih adalah narasumber yang peneliti anggap memiliki informasi yang lengkap untuk menjawab rumusan masalah penelitian, karena memiliki posisi atau kedudukan untuk merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program pengembangan diri siswa, diantaranya:

- a. Koordinator/penanggungjawab kurikulum *X-Day*
 - b. Guru *X-Day*
 - c. Siswa
2. Activity/Aktivitas

Aktivitas yang diamati dalam situasi sosial adalah aktivitas-aktivitas yang dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pengembangan diri siswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah adanya pengamatan berperan serta peneliti didalamnya, "*Maka dari itu dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri*" (Sugiyono, 2008:59). Setelah fokus penelitian menjadi jelas, peneliti menggunakan instrumen penelitian sederhana. Instrumen yang digunakan peneliti sehingga dapat melengkapi dan membandingkan data yang telah ditemukan yaitu dengan pedoman observasi, wawancara dan studi dokumen.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didasarkan pada rumusan masalah dan jenis data yang dibutuhkan, diantaranya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan program pengembangan diri siswa yang ada di SMA *Plus* Al-Muthahari dan untuk mengetahui minat siswa dibidang seni, bahasa dan olahraga.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terus terang atau tersamar. “Peneliti dalam pengumpulan data akan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti” (Sugiyono, 2008:66). Hal ini dipilih karena tempat penelitian merupakan sekolah formal yang memiliki peraturan tersendiri. Dengan demikian, sebelum penelitian dimulai, peneliti secara formal sudah memiliki izin dari pihak sekolah dan obyek penelitian pun telah memiliki terbukaan secara formal kepada peneliti. Selain itu, dengan menggunakan observasi terus terang peneliti dapat melakukan penelitian secara lebih fleksibel sesuai dengan kondisi situasi sosial yang terjadi.

Observasi juga dilakukan secara partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan atas beberapa pertimbangan:

- (1) Beberapa sub-unit penelitian sudah dilakukan oleh orang dalam situasi sosial yaitu wakasek kurikulum, koordinator kurikulum *X-Day*, dan guru.

- (2) Berdasarkan pertimbangan di lapangan, pelaksanaan program pengembangan diri siswa hanya dapat dilakukan oleh peneliti dengan observasi partisipasi pasif.
- (3) Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti
- (4) Kesepakatan antara peneliti dan pihak sekolah dalam pelaksanaan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dari narasumber, mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pengembangan diri siswa kepada narasumber yang terkait. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2008:73). Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat, dan ide-idenya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi dan membandingkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumen yang digunakan sebagai data diantaranya adalah program pengembangan diri siswa secara tertulis, angket pemilihan kelas minat, foto-foto dan video pelaksanaan juga evaluasi program pengembangan diri siswa.

F. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, Satori dan Komariah (2009: 82) mengelaborasi tahap-tahap penelitian kualitatif meliputi langkah-langkah berikut.

Tabel 3.1

Tabel Tahap-tahap penelitian Satori dan Komariah (2009: 82)

Memilih topik kajian	Menentukan topik dengan mengkaji paradigma dan fenomena empirik
	Menetapkan fokus Inquiti
	Menentukan unit analisis/kategori, sub unit analisis/sub-kategori
	Mengembangkan pertanyaan Inquiri
Instrumentasi	Menentukan teknik pengumpulan data
	Memilih informan dari tiap unit analisis
	Menyiapkan instrument pedoman observasi/partisipasi/ wawancara/studi dokumentasi
Pelaksanaan penelitian	Pengurusan izin
	Menemui gate keeper
	Observasi partisipasi, wawancara, studi dokumen, triangulasi
	Mempersiapkan catatan lapangan, FGD
Pengolahan data	Reduksi data
	Display
	Analisis
Hasil penelitian	Kesimpulan, impliksi, dan rekomendasi

Mengadopsi tahapan-tahapan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Memilih topik kajian

Hal pertama yang peneliti lakukan adalah menentukan topik kajian. Topik kajian dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, salah satunya

adalah ketertarikan dalam diri peneliti untuk meneliti suatu topik kajian. Selain itu, pemilihan topik dilakukan dengan mengkaji kembali keilmuan teknologi pendidikan.

2. Menentukan fokus *inquiri*

Setelah memilih topik kajian, maka langkah selanjutnya adalah peneliti menentukan fokus penelitian dengan cara mengumpulkan sejumlah informasi dari berbagai sumber. Salah satu tempat yang didalamnya peneliti memperoleh banyak informasi adalah di seksi pembinaan SSN, SBI dan Kerjasama Dikti Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

3. Melakukan survey pendahuluan

Dalam survey pendahuluan peneliti melakukan penjajakan terhadap topik *inquiri* di lapangan. Dengan melakukan pengamatan langsung ditempat dan wawancara kepada beberapa pihak di sekolah, yang peneliti harapkan dapat memberikan informasi awal mengenai topik kajian yang akan diteliti.

4. Mengaji literatur

Satori (2009:88) menjelaskan bahwa kajian teori dalam penelitian kualitatif "...dibuat untuk membantu peneliti saat mengumpulkan data sehingga tidak banyak waktu yang terbuang karena terlalu menelusuri daerah yang tidak ada hubungannya dengan penelitian." Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan berbagai sumber teori yang berkaitan dengan topik penelitian dengan cara melakukan diskusi bersama teman sejawat dan orang yang dianggap memiliki pemahaman yang lebih dari peneliti.

5. Mengembangkan kategori sub kategori/unit analisis sub unit analisis

Setelah melakukan penjajakan dalam survey pendahuluan, peneliti dapat menetapkan fokus penelitian. Sehingga, tahap selanjutnya adalah mengembangkan sub unit analisis dan memperkirakan dengan cara apa setiap sub unit analisis diteliti.

6. Mengembangkan instrumen

Meskipun dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Namun ketika terjun lapangan, dan peneliti telah memiliki fokus penelitian maka dikembangkanlah instrumen sederhana yang sesuai dengan data yang akan dikumpulkan.

7. Mengumpulkan data

Dalam mengumpulkan data kualitatif, peneliti membutuhkan sebuah strategi agar data lapangan yang diharapkan dapat terkumpul. Maka dalam mengumpulkan data dilapangan peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

a. Masuk lapangan

Ketika pertama kali peneliti masuk lapangan, peneliti melakukan pendekatan secara personal kepada seluruh civitas yang ada dilapangan, diantaranya Wakasek Kesiswaan, beberapa guru mata pelajaran, guru kelas minat, petugas keamanan sekolah dan siswa.

b. Berada dilapangan

Penelitian dilakukan setiap hari rabu karena disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan program pengembangan diri siswa, yang merupakan fokus penelitian. Penelitian juga beberapa kali dilakukan diluar hari rabu, karena

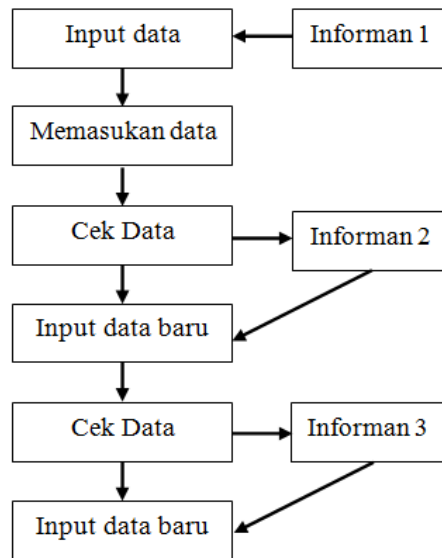
pertimbangan tertentu mengenai pengumpulan data. Aktivitas peneliti dilapangan yaitu mengumpulkan data baik dengan observasi ataupun wawancara dan mendokumentasikan seluruh kegiatan yang berhasil di observasi.

c. Memilih dan memanfaatkan informan

Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor tertentu, yaitu pemahaman informan terhadap topik kajian. Selain itu, pemilihan dilakukan berdasarkan rekomendasi dari orang yang berada di tempat penelitian. Berdasarkan rekomendasi dan analisis peneliti, maka ditentukan beberapa informan yang dijadikan narasumber untuk mengumpulkan data penelitian. Diantaranya yaitu Koordinator Kurikulum X-Day, Guru kelas minat, Siswa.

d. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh dari satu narasumber kepada narasumber lain, agar data yang diperoleh memiliki kebenaran dari semua narasumber. Dengan demikian, peneliti yakin data yang dikumpulkan valid. Triangulasi langsung dilakukan ketika peneliti masih berada dilapangan dan memiliki kesempatan untuk melakukan triangulasi kepada narasumber tertentu. Triangulasi dilakukan pada setiap satuan data yang diperoleh, ketika data yang diperoleh dari informan 1 dan 2 berbeda, maka dilakukan pengecekan kepada informan 3, 4 dan seterusnya. Triangulasi yang peneliti lakukan dapat dijelaskan dalam gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 (langkah triangulasi)

e. Mencatat data/informasi lapangan

Selama berada dilapangan peneliti mencatat semua data yang diperoleh baik dari hasil observasi langsung dilapangan, maupun dari wawancara kepada narasumber. Pencatatan dilakukan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan waktu kunjungan ke lapangan, agar data setiap waktunya tidak ada yang tertinggal. Selain itu, beberapa catatan penting yang didapat berdasarkan observasi dicatat dalam buku pegangan peneliti.

f. *Focus Group Discussion*

Agar data yang diperoleh akurat, tidak salah menulis, tidak salah redaksi, tidak salah memaknai, peneliti mengunjungi informan kunci untuk mendiskusikan beberapa konsep untuk menjawab pertanyaan penelitian dan juga menjadi masukan dalam membahas hasil penelitian. Narasumber yang peneliti kunjungi adalah Drs. Asep Herry Hernawan, M.Pd. dan Dr. Rusman, M.Pd. sebagai dosen pengembangan kurikulum dan juga sebagai pembimbing

dalam penelitian ini. Dr. Ilfiandra, M.Pd. sebagai salah seorang dosen Jurusan Pendidikan Psikologi dan Bimbingan UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) untuk mendiskusikan perihal psikologi perkembangan remaja dan pengembangan minat peserta didik.

8. Pengolahan data

Beberapa langkah dalam tahap pengolahan data, diantaranya:

a. Reduksi data

Pertama-tama peneliti melakukan identifikasi terhadap data yang memiliki keterkaitan dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah ditemukan, data tersebut kemudian diberi kode agar dapat diketahui darimana sumber asalnya dan dengan teknik apa data tersebut dikumpulkan. Kode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Kode (A) untuk data yang berkaitan dengan Perencanaan Kurikulum *X-Day*.
- (2) Kode (B) untuk data yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kurikulum *X-Day*.
- (3) Kode (C) untuk data yang berkaitan dengan Evaluasi Kurikulum *X-Day*.
- (4) Kode (D) untuk data yang berkaitan dengan dampak penerapan Kurikulum *X-Day* terhadap siswa.
- (5) Kode (1) untuk data yang diperoleh dari informan pertama, yaitu koordinatiro Kurikulum *X-Day*.
- (6) Kode (2) untuk data yang diperoleh dari informan kedua, yaitu guru *X-Day*.

- (7) Kode (3) untuk data yang diperoleh dari informan ketiga, yaitu siswa.
- (8) Kode (4) untuk data yang diperoleh dari informan keempat, yaitu Wakasek Kurikulum *X-Day*.
- (9) Kode (a) untuk data yang diperoleh dari hasil wawancara
- (10) Kode (b) untuk data yang diperoleh dari hasil observasi
- (11) Kode (c) untuk data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi.

b. Display data

Berdasarkan Reduksi data yang sudah dilakukan sebelumnya, maka kemudian data yang ada dipilah sesuai dengan kategori menurut fokus dan permasalahan penelitian. Berdasarkan display data ini, peneliti dapat mengetahui sumber data dan teknik pengumpulan yang digunakan untuk masing-masing permasalahan penelitian.

c. Analisis data

Bogdan dalam Sugiyono (2008:88), "*analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.*"

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

9. Mendeskripsikan dan membahas hasil penelitian

a. Mendeskripsikan hasil penelitian

Setelah melakukan penelitian dilapangan, kemudian peneliti mencoba menarasikan hasil pengolahan data dengan menyajikannya dalam bentuk teks tertulis atau bentuk-bentuk gambar mati atau hidup seperti foto dan video dan lain-lain

b. Membahas hasil penelitian

Tahap selanjutnya adalah membahas hasil penelitian. Struktur yang nampak dalam narasi lebih banyak melibatkan *rational knowledge* dan substansinya banyak diulas dari perspektif pengetahuan yang dimiliki peneliti yang bersumber dari pengalaman, profesi, dan pandangan akan keyakinan hidup.

10. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan saripati atau inti dari jawaban rumusan masalah. “... dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktik dan pengembangan ilmu” (Satori,2009:100). Kesimpulan ini pun merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing samar atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas hasilnya.

11. Keabsahan penelitian

Keabsahan suatu penelitian dilakukan dengan melakukan cek dan ricek terhadap prosedur penelitian yang sudah ditempuh, atau terhadap substansi hasil penelitian. Maka peneliti melakukan beberapa tahapan untuk menguji keabsahan hasil penelitian, diantaranya:

- a. Triangulasi metode maupun triangulasi narasumber untuk mengecek kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya kepada narasumber lain dan dengan menggunakan metode yang berbeda;
- b. Pelibatan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian;
- c. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan, copy-an;
- d. *Membercheck*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada subjek yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh subjek yang diteliti (Sugiyono, 2007);
- e. *Audit trail*, yaitu berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.

12. Laporan hasil penelitian

Isi laporan minimal akan mengungkap hasil yang tertulis dalam laporan, sesuai tujuan penelitian atau pengkajian atau mungkin hal lain yang tidak diperkirakan sebelumnya. Lincoln dan Guba (1985:365-366) dalam Satori dan Komariah (2009:101) menyebutkan ada enam petunjuk yang dapat diikuti di dalam penulisan laporan, yaitu:

- a. Penulisan dilakukan secara informal

Tugas seorang peneliti kualitatif harus memberikan gambaran tentang lapangan penelitian apa adanya dan menurut sudut pandang responden (*emic*).

Gaya penulisan ini diharapkan penulis dapat menyajikan gambaran yang nyata dan jelas tentang lapangan penelitian.

b. Penulisan tidak bersifat penafsiran

Penulisan harus benar-benar menuliskan berdasarkan data yang diperoleh dan bukan merupakan kesimpulan ataupun evaluasi penulis sendiri. Jika memang kesimpulan atau evaluasi itu harus dikemukakan oleh penulis maka dituliskan kalimat yang diberi tanda khusus.

c. Penulis menyadari jangan sampai terlalu banyak data yang dimasukkan

Penulis memilah data yang benar-benar harus dimasukkan kedalam tulisan dan data yang hanya bersifat tambahan yang tidak berpengaruh terhadap penelitian, sehingga laporan yang dibuat tidak terlalu luas dan tidak membingungkan pembaca.

d. Penulis hendaknya tetap menjaga kerahasiaan

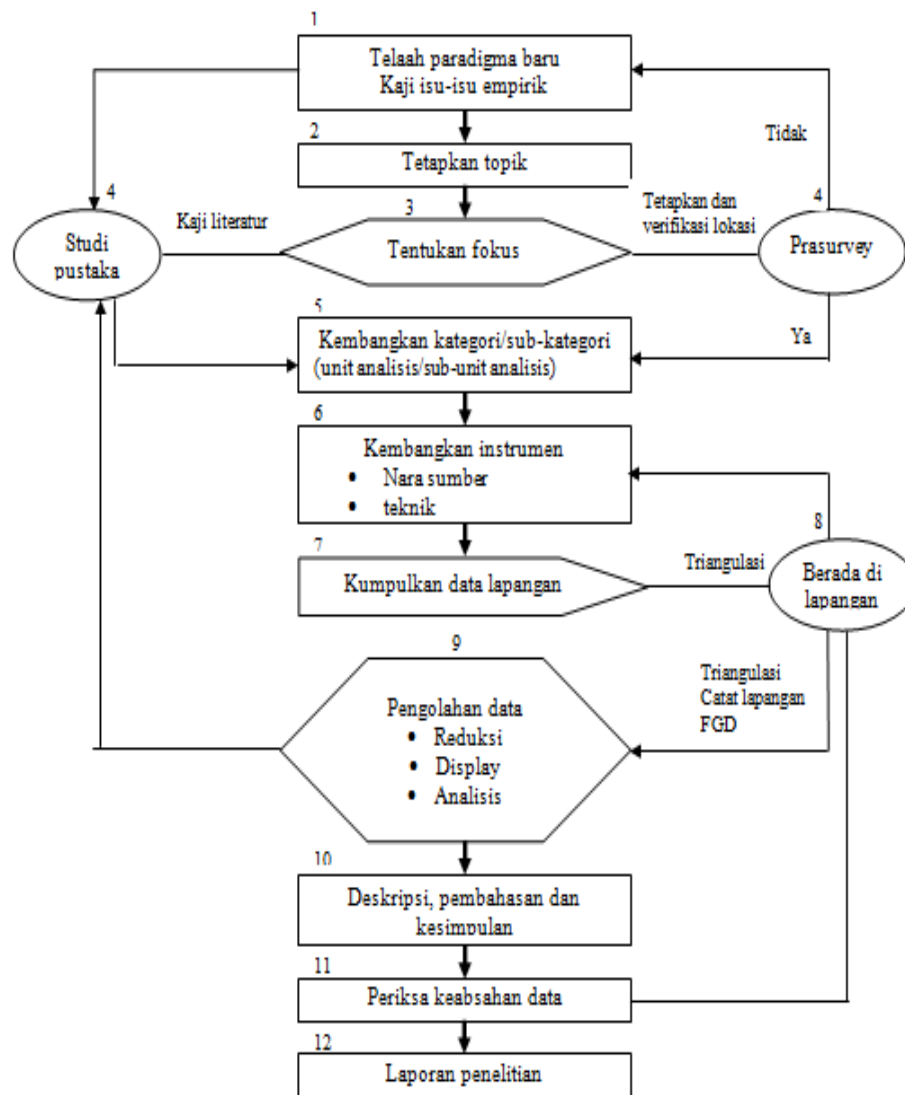
Bila sumber informasi keberatan untuk menyebutkan identitasnya maka penulis harus menjaga kerahasiaannya dengan cara menggunakan nama samaran.

e. Penulis hendaknya tetap melaksanakan peninjauan audit

Auditing bertujuan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh sehingga laporan yang ditulis benar-benar menggambarkan penelitian yang dilakukan.

f. Penulis hendaknya menetapkan batas waktu penyelesaian laporan

Batas waktu perlu untuk ditetapkan supaya penyelesaian laporan dapat dilakukan sebelum terjadinya perubahan pada lapangan penelitian yang mungkin akan terjadi.



Gambar 3.1

Langkah-langkah penelitian

Diadopsi dari Satori dan Komariah(2009:83)